

## BAB VI

### KESIMPULAN

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai (a) kesimpulan mengenai fokus penelitian yaitu peran kepala madrasah sebagai *motivator*; peran kepala madrasah sebagai *innovator*; peran kepala madrasah sebagai *administrator*; (b) saran yang terdiri bagi lembaga pendidikan, penenliti selanjutnya dan pembaca.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada paparan diatas data pembahasan tentang peran kepala mdrasah dalam memaksimalkan ujian nasional di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Peran Kepala Madrasah Sebagai *Motivator* dalam Memaksimalkan Ujian Nasional di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri.

Peran kepala madrasah sebagai *motivator* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri dilakukan melalui 2 sumber yaitu intrinsik dan esktrinsik dari segi intrinsik kepala madrasah mengadakan kegiatan berupa penguatan mental siswa melalui kegiatan MADAP ( Majelis Dzikir Akhir Pekan) dalam kegiatan ini mental siswa kelas IX akan terbentuk menjadi jiwa yang kuat atau lebih siap dalam menghadapi dan menerima hasil ujian, dengan penguatan mental ini siswa diajarkan untuk sepenuhnya berserah diri setelah melakukan usaha dan do'a. dan dari segi ekstrinsik kepala madrasah melakukan kerja sama dengan wali murid untuk bersama-sama bersinergi mendampingi anak-anaknya agar tetap bersemangat menghadapi

ujian nasional, untuk itu kepala madrasah mengadakan kegiatan *parenting* dan *motivation increase* untuk menyatukan semangat orang tua dan siswa dalam menghadapi ujian nasional. Selain untuk siswa kepala madrasah memotivasi tenaga pendidik sebagai upaya pengembangan kompetensi guru dan untuk membantu siswa kelas IX untuk menghadapi ujian nasional. Kepala madrasah juga memberikan *reward* kepada siswa yang mendapatkan hasil ujian tertinggi dengan *reward* ini diharapkan siswa terus terpacu untuk mencapai hasil terbaik, dan juga untuk menunjang pencapaian hasil terbaik kepala madrasah mengadakan kegiatan bina prestasi dengan penempatan kelas sesuai dengan hasil *test*, dengan penempatan ini siswa terus berusaha memperbaiki diri untuk mencapai hasil terbaik dalam melaksanakan ujian nasional.

2. Peran Kepala Madrasah Sebagai *Innovator* dalam Memaksimalkan Ujian Nasional di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri.

Kepala madrasah sebagai *innovator* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, dapat dilihat dari kegiatan yang diorganisasikan di madrasah. Kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah sebagai bentuk inovasi adalah diadakannya kegiatan bina prestasi. Kegiatan ini dilaksanakan sejak anak memasuki kelas VII namun untuk pendalaman mata pelajaran UN dilakukan ketika anak memasuki kelas VIII. Dalam penempatannya siswa dibagi berdasarkan hasil *try out*, setelah itu diadakan *try out* setelah 5 pekan berjalan hal ini digunakan kepala madrasah untuk mengevaluasi hasil perkembangan belajar siswa dan digunakan untuk mempromosikan kelas

berdasarkan hasil *try out*. Dalam pelaksanaan bina prestasi kepala madrasah mengfungsikan seluruh komponen yang dimiliki madrasah seperti halnya pelaksana bina prestasi yang dijalankan langsung oleh guru-guru madrasah, selain itu pada kegiatan bina prestasi ini materi/ modul yang digunakan disusun dengan sendirinya oleh tiap guru mata pelajaran. Madrasah ini merupakan madrasah yang pertama kali ujian nasional menggunakan CBT ( *Computer Basic Test* ) madrasah yang merupakan *pilot project* ini dalam melaksanakan ujian nasionalnya menggunakan 3 sesi yang setiap harinya jadwal sesi anak bisa berubah untuk perubahan ini madrasah menggunakan sistem 123, 312, dan 231 sehingga untuk anak yang mendapat jadwal pagi besoknya mendapat jadwal siang. Selain itu kepala madrasah mengagendakan kegiatan berupa *refreasing day*, kegiatan ini dilakukan seminggu menjelang ujian nasional , pada kegiatan *refreasing day* siswa kelas IX bebas melakukan apa saja yang dapat membuat mereka senang pada *refreasing day* anak-anak diajak mengikuti perlombaan yang di adakan oleh madrasah. tujuan adanya kegiatan *refreasing day* adalah agar siswa tidak mengalami *stress* setelah beberapa bulan mempersiapkan ujian nasional dan ketika menghadapi ujian nasional siswa tidak merasa tegang dan takut dikarenakan beban selama persiapan ujian nasional.

3. Peran Kepala Madrasah Sebagai *Administrator* dalam Memaksimalkan Ujian Nasional di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri.

Kepala madrasah sebagai *administrator* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri salah satunya adalah melakukan pendataan dan

pendaftaran ujian nasional untuk anak kelas IX, dalam melakukan pendataan dilakukan setelah dibukanya web EMIS secara alurnya data siswa dimasukan ke pangkalan data EMIS lalu akan diproses dan masuk ke PDUN setelah itu turunlah DNS ( Daftar Nominasi Sementara) yang selanjutnya di cek oleh pihak madrasah dan dikembalikan untuk memperoleh DNT ( Daftar Nominasi Tetap). Sedangkan untuk pendafrannya kepala madrasah mendaftarkan secara keseluruhan siswa kelas IX tanpa terkecuali. Sebagai pimpinan lembaga, kepala madrasah bertindak sebagai ketua pelaksana kegiatan ujian nasional. ketua pelaksana memiliki hak untuk menentukan anggota/ panitia UN, untuk panitia UN madrasah mengajukan ke Kemenag yang nantinya akan turun SK pengangkatan panitia, dalam kerjanya kepala madrasah memiliki wewenang untuk membimbing dan mengarahkan anggota/ panitia ujian nasional. Dan untuk siswa yang tiak dapat mengikuti ujian nasional madrasah akan membuatkan berita acara dan untuk siswa tersebut jika memungkinkan untuk megulangi ujian nasional akan kembali didaftarkan pada ujian tahun berikutnya.

## **B. Saran**

1. Kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, diharapkan untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai pimpinan lembaga pendidikan, terlebih khusus dalam meningkatkan perannya sebagai *motivator, innovator, dan administrator*. untuk mengembangkan inovasi yang dimiliki kepala madrasah disarankan untuk melibatkan warga

madrasah dan wali murid untuk pengambilan keputusannya, dikarenakan pada nantiya keputusan pengembangan inovasi yang diambil ini akan dirasakan seluruh warga madrasah dan berdampak kepada seluruh warga madrasah.

2. Kepada Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri disarankan untuk selalu mengembangkan potensi yang dimiliki melalui pengembangan-pengembangan yang telah diberikan oleh kepala madrasah. dan juga dalam membimbing siswa diharapkan guru untuk senantiasa bersabar dan terus berinovasi karena sangat memungkinkan bagi siswa kelas IX yang akan menghadapi ujian nasional merasa jenuh dan bosan atas kegiatan-kegiatan persiapan ujian nasional.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih memperhatikan keunikan pada lembaga yang diteliti, dan juga dapat mengembangkan peran kepala madrasah khususnya peran kepala madrasah sebagai *motivator*, *innovator*, dan *administrator*.